

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang makanan ringan termasuk jenis jajanan yang banyak dikonsumsi berbagai kalangan baik orang tua maupun anak-anak. Makanan ringan ini bersifat menahan rasa lapar untuk beberapa saat atau sebagai cemilan disaat senggang. Dengan harga yang murah dipastikan mudah untuk didapatkan baik dipasar, warung atau dipusat perbelanjaan. Kesukaan masyarakat akan makanan ringan karena produk jajanan ini praktis dan biasanya langsung bisa dimakan. Besarnya pangsa pasar untuk makanan ringan membuka banyak peluang usaha dibidang jajanan ini.

Makanan ringan yang dengan mudah dapat kita temui adalah berondong jagung (*popcorn*). *Popcorn* mempunyai banyak penggemar dimasyarakat, karena makanan ini sangat murah dan tinggi serat maka akan baik bagi kesehatan. Pada saat menonton film biasanya masyarakat mencari *popcorn* sebagai cemilan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *popcorn* diartikan sebagai biji (butiran-butiran) jagung yang dimasak dengan sedikit minyak hingga pecah atau mengembang.

Permintaan pasar yang besar akan makanan ringan semakin tinggi tiap tahunnya, ini mengharapakan adanya perkembangan teknologi dalam proses pengolahan makanan ringan itu sendiri. Industri rumah tangga yang memproduksi *popcorn* di Indonesia sangat sedikit yaitu di Jakarta dan Yogyakarta. Sumatera Barat khususnya Kota Padang industri *popcorn* tidak ada, maka industri *popcorn* sangat berpeluang besar untuk meraih pasar makanan ringan. Pada umumnya *popcorn* kemasan yang ada dipasaran diimpor dari negara lain.

Kelemahan dari alat pembuat berondong jagung (*popcorn*) yang ada dipasaran saat ini adalah harga alat yang mahal mencapai 6,5 juta rupiah dan kapasitas produksi 6 kg/jam yang dibuat oleh PT. Astro Mesin . Pengembangan alat pembuat berondong jagung juga telah dilakukan di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, namun alat ini kurang efektif karena sumber gerak dari silinder panci masak bertenaga manusia dan berkapasitas produksi 1,5 kg/jam. Berdasarkan dengan masalah yang ada, penulis tertarik untuk melakukan modifikasi pada

silinder panci masak agar kapasitas produksi bertambah dan menyematkan motor listrik pada alat yang sudah dikembangkan agar dapat digunakan untuk industri rumah tangga dan dengan harga alat yang murah. Maka dengan permasalahan penelitian ini berjudul “**Modifikasi Alat Pembuat Berondong Jagung (*Popcorn*) dengan Menggunakan Motor Listrik untuk Industri Rumah Tangga**”.



### 1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menekan harga jual alat pembuat *popcorn* dengan material bahan yang sederhana, dan modifikasi serta uji teknis alat pembuat berondong jagung (*popcorn*).

### 1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menekan harga beli alat, tanpa mengurangi kapasitas produksi dan efisiensi kerja alat.